

Dr. Hendri Abubakar: Dana Abadi, Jantung Organisasi yang Terus Bertumbuh

Updates. - KOPERTI.ORG

Oct 7, 2025 - 00:00



OPINI - Masa-masa awal merintis sebuah proyek sosial terdapat semangat membara, namun kekhawatiran akan kelangsungan pendanaan selalu menghantui. Di tengah ketidakpastian itulah, konsep Dana Abadi harus menjadi solusi. Ia bukan sekadar pos anggaran, melainkan detak jantung yang memastikan denyut nadi organisasi tetap stabil, bahkan kian membesar.

Apa sebenarnya Dana Abadi ini? Bayangkan sebuah kolam air yang terus terisi, tidak pernah surut, bahkan volume airnya senantiasa bertambah. Itulah Dana Abadi. Ia adalah aset berupa dana yang dikelola secara profesional dengan tujuan utama untuk menghasilkan pendapatan berkelanjutan. Pendapatan inilah yang kemudian digunakan untuk membiayai operasional, program, atau tujuan strategis lainnya dari sebuah organisasi. Intinya, ini adalah investasi jangka panjang yang memberikan stabilitas finansial.

Mengapa ia begitu krusial? Sederhana saja, Dana Abadi adalah jaminan eksistensi. Di dunia yang dinamis, ketergantungan pada donasi atau hibah yang fluktuatif bisa menjadi ancaman serius. Dengan Dana Abadi, organisasi memiliki sumber daya yang lebih dapat diprediksi, memungkinkan perencanaan jangka panjang yang matang, inovasi tanpa rasa takut kehabisan modal, serta kemampuan untuk merespons tantangan dengan lebih sigap. Inilah yang membedakan organisasi yang sekadar bertahan hidup dengan yang benar-benar berkembang.

Bagaimana cara mewujudkan Dana Abadi? Prosesnya memang membutuhkan komitmen dan strategi. Dimulai dari pengumpulan dana awal, baik dari pendiri, donatur setia, maupun sumber lain. Dana ini kemudian diinvestasikan secara bijak melalui berbagai instrumen yang aman namun tetap berpotensi menghasilkan imbal hasil optimal. Kuncinya adalah diversifikasi investasi dan manajemen risiko yang cermat. Prinsip "Berkurang Jangan, tapi bertambah harus" menjadi panduan utama di sini. Setiap rupiah yang diinvestasikan harus dijaga nilainya, dan pertumbuhan modal menjadi target mutlak.

Pengelolaan Dana Abadi adalah seni dan sains tersendiri. Membutuhkan tim yang kompeten dan berintegritas, yang memahami pasar modal, regulasi, serta visi jangka panjang organisasi. Transparansi dan akuntabilitas menjadi dua pilar utama. Laporan kinerja yang jelas, audit independen, serta komunikasi yang terbuka kepada para pemangku kepentingan adalah sebuah keniscayaan. Saya percaya, kepercayaan adalah mata uang terpenting dalam pengelolaan dana semacam ini.

Menerapkan prinsip "Berkurang Jangan, tapi bertambah harus" bukan sekadar slogan, melainkan filosofi yang harus meresap dalam setiap keputusan investasi. Ini berarti kita harus senantiasa mencari peluang yang tidak hanya menjaga pokok investasi, tetapi juga melampauinya. Pendapatan yang dihasilkan harus cukup untuk menutupi inflasi, biaya pengelolaan, serta menyisakan surplus untuk pertumbuhan modal kembali. Ini adalah siklus positif yang memastikan Dana Abadi benar-benar menjadi napas kehidupan bagi organisasi.

Bagi saya pribadi, melihat Dana Abadi bertumbuh dan memberikan dampak nyata bagi banyak orang adalah kepuasan tersendiri. Ini bukan tentang menumpuk kekayaan, melainkan tentang menciptakan fondasi yang kokoh agar misi mulia sebuah organisasi dapat terus berjalan, bahkan meluas, melampaui generasi pendirinya.

Jakarta, 06/10/2025

Dr. Hendri Abubakar